

V. KESIMPULAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, kesimpulan yang dapat diambil adalah sebagai berikut:

1. Infeksi SI-NPV pada *S. frugiperda* menghasilkan mortalitas larva tertinggi sebesar 60% pada instar 1 dengan konsentrasi SI-NPV $1,8 \times 10^9$ PIB/ml.
2. Persentase larva menjadi pupa *S. frugiperda* hanya dipengaruhi oleh faktor stadia larva. Persentase terendah diperoleh pada larva instar 1 sebesar 23,33%, sedangkan persentase tertinggi diperoleh instar 6 sebesar 66,67%.
3. Persentase pupa menjadi imago *S. frugiperda* dipengaruhi secara nyata oleh faktor stadia larva dan konsentrasi SI-NPV secara tunggal, tanpa adanya interaksi antara kedua faktor tersebut. Persentase imago terendah terdapat pada instar 1 sebesar 13,33% dan pada konsentrasi $1,8 \times 10^9$ PIB/ml sebesar 29,44%.
4. Hasil analisa LT_{50} menunjukkan bahwa untuk membunuh 50 % larva *S. frugiperda* diperlukan waktu selama 124,81 jam atau 5,2 hari pada instar 1 dengan konsentrasi SI-NPV $1,8 \times 10^9$ PIB/ml.

5.2. Saran

Penelitian potensi SI-NPV terhadap berbagai stadia larva *S. frugiperda* di laboratorium memerlukan penelitian lebih lanjut untuk memanfaatkan strain virus yang lebih virulen untuk dapat meningkatkan mortalitas *S. frugiperda*. Pengujian pada skala lapang perlu dilakukan untuk mengetahui efektivitas SI-NPV dalam kondisi lingkungan alami serta potensi penerapannya sebagai alternatif pengendalian *S. frugiperda* secara berkelanjutan.